

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil olahan imajinasi dan kreativitas pengarang yang diwujudkan melalui bahasa. Dalam ranah imajinasi, pengarang memiliki keleluasaan untuk menginterpretasikan, mengkritisi, bahkan merekonstruksi realitas kehidupan manusia. Meskipun demikian, pengarang yang berkualitas akan menyajikan representasi pengalaman manusia yang selaras dengan konteks sosial dan budaya masyarakat. Secara esensial, karya sastra merefleksikan kehidupan manusia, baik dalam dimensi interaksi sosial maupun dalam relasi internal individu dengan pengalaman batinnya [1].

Analisis karya sastra merupakan proses menyeluruh yang melibatkan penjelajahan mendalam pada karya-karya sastra individu atau kelompok karya, seperti novel, puisi, drama, cerpen, esai, dan jenis sastra lainnya. Proses ini mirip dengan membedah lapisan demi lapisan karya sastra untuk mengungkap makna yang tersembunyi di balik kata-kata dan struktur cerita. Analisis ini melibatkan penelaahan elemen-elemen penting seperti bahasa, struktur cerita, tokoh, tema, gaya penulisan, dan gaya keseluruhan. Analisis ini pada akhirnya bertujuan untuk mengungkap makna serta pesan yang hendak disampaikan pengarang melalui karya sastra yang dihasilkannya. Selain itu, sastra juga bertujuan mengungkap kecerdasan dan keunikan seni pengarang dalam menciptakan karya sastra yang menarik dan mendalam [2].

Setiap orang memiliki kepribadian yang unik. Kepribadian terbentuk dari perilaku, baik yang positif maupun negatif. Faktor-faktor seperti latar belakang keluarga, teman, pengetahuan, dan wawasan dapat memengaruhi pembentukan kepribadian. Meskipun latar belakang keluarga sering dianggap sebagai faktor utama, kepribadian seseorang masih dapat berubah karena pengaruh lingkungan, teman, pengetahuan, dan wawasan. Aktivitas membaca merupakan sarana efektif untuk memperluas pengetahuan dan wawasan, sementara novel

sebagai salah satu bentuk bacaan memiliki potensi untuk memberikan pengaruh terhadap pembentukan kepribadian individu [3].

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang menarik untuk diteliti. Kajian terhadap genre sastra ini bertujuan mengungkap nilai estetika yang tercipta dari keterpaduan unsur-unsur pembangunnya. Selain itu, analisis novel diharapkan mampu mengidentifikasi amanat yang memiliki muatan edukatif. Amanat tersebut mengandung nilai-nilai universal yang relevan bagi kehidupan masyarakat, seperti nilai moral, etika, dan keagamaan. Nilai-nilai tersebut terefleksi melalui karakter tokoh, baik dalam penggambaran alur pikir maupun tindakan yang ditampilkan [1]. Sastra memiliki kekuatan untuk mencerminkan dinamika psikologis manusia dan memberikan wawasan mendalam tentang realitas kehidupan. Dalam kajian sastra, karakter tokoh dalam sebuah cerita tidak hanya dipahami dari segi narasi, tetapi juga melalui pendekatan psikologis yang dapat mengungkapkan bagaimana kepribadian terbentuk dan berkembang.

Gambaran umum novel yang berjudul *Adiba* karya Mairisa Elvia merupakan salah satu karya sastra yang menggambarkan Psikologi Individual perjalanan hidup seorang tokoh perempuan muda bernama Adiba, yang hidup dalam situasi sulit akibat stigma sosial sebagai "anak haram." Kondisi ini membawa Adiba ke dalam pergulatan emosional yang kompleks, yang akhirnya mendorongnya untuk membuktikan diri melalui pencapaian akademik dan keberhasilan dalam hidup. Kehidupan Adiba yang penuh tantangan dapat dianalisis melalui teori psikologi kepribadian Alfred Adler.

Adler berpendapat bahwa setiap individu dilahirkan dengan rasa inferioritas yang mendorong mereka untuk berjuang mencapai superioritas. Perasaan rendah diri Adiba, yang disebabkan oleh latar belakang keluarganya dan diskriminasi sosial, menjadi pendorong utama bagi tokoh ini untuk meraih tujuan hidupnya. Dalam novel ini, Adiba bercita-cita menjadi seorang dokter sebagai simbol pencapaian superioritasnya. Proses perjuangannya untuk melawan stigma, mengejar pendidikan, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat mencerminkan nilai-nilai penting yang relevan dengan pendekatan Adler, seperti minat sosial, gaya hidup, dan kekuatan kreatif.

Pendekatan psikologi Alfred Adler dalam penelitian ini didasarkan pada relevansinya dalam menganalisis perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Adiba*. Teori ini menekankan konsep perjuangan superior, pengamatan subjektif, kesatuan kepribadian, minat sosial, gaya hidup, dan kekuatan kreatif yang sesuai untuk memahami perjalanan psikologis tokoh utama dalam menghadapi tantangan hidup. Selain itu, teori Adler tidak hanya menyoroti aspek internal individu tetapi juga bagaimana lingkungan sosial dan pengalaman masa lalu membentuk karakter seseorang, sehingga memberikan analisis yang lebih komprehensif. Pendekatan ini juga memungkinkan penelitian untuk mengungkap motivasi dan dinamika psikologis tokoh dengan cara yang sistematis dan ilmiah. Teori ini dipilih dalam penelitian ini karena dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai aspek psikologis tokoh sekaligus memperkaya kajian psikologi sastra dalam analisis karakter.

Novel *Adiba* karya Mairisa Elvia dipilih menjadi objek kajian dalam penelitian ini didasarkan pada keunikannya dalam menggambarkan perkembangan kepribadian tokoh utama serta kandungan nilai pendidikan karakter yang kuat. Novel ini menghadirkan karakter dengan dinamika psikologis yang menarik untuk dikaji, terutama dalam menghadapi konflik, tantangan hidup, serta proses pencarian jati diri. Selain itu, novel ini belum banyak dianalisis dalam kajian akademis, khususnya dengan pendekatan psikologi sastra teori Alfred Adler, sehingga penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi baru dalam bidang sastra dan psikologi. Dengan mengkaji novel ini, penelitian dapat mengungkap bagaimana karakter *Adiba* berkembang berdasarkan konsep psikologi individu serta bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dapat diinternalisasi melalui karya sastra.

Adler adalah seorang tokoh penting dalam psikologi kepribadian. Bersama dengan para pengikutnya, ia mengembangkan Konseling Adlerian berdasarkan teori psikologi individualnya. Awalnya, Adler merupakan bagian dari kelompok yang mengembangkan teori Freud, tetapi kemudian memisahkan diri karena memiliki ide-ide dan konsep sendiri [4].

Pemahaman terhadap teori Adler dapat diperoleh melalui kajian konsep-konsep pokok yang digunakannya dalam menjelaskan struktur kepribadian.

Sepanjang perjalanannya dalam merumuskan teori perilaku manusia, Adler menunjukkan evolusi menarik dari idenya yang masuk akal dalam beberapa kasus. Dia tidak pernah meninggalkan pemikiran sebelumnya, melainkan menunjukkan transformasi dari ide sederhana menjadi konsep yang lebih kompleks dan menyeluruh mengenai fenomena kerumitan perilaku manusia. Perkembangan inilah yang semakin mengukuhkan kedudukan teorinya [5].

Teori Psikologi Sastra Alfred Adler memiliki enam aspek : *Pertama*, Perjuangan superioritas adalah upaya yang dilakukan individu untuk mengatasi perasaan rendah diri (inferioritas) melalui pencapaian tujuan yang lebih tinggi, baik secara personal maupun sosial. Dalam konteks penelitian ini, perjuangan superioritas merujuk pada usaha tokoh Adiba untuk melawan stigma sosial dan membuktikan dirinya melalui pendidikan dan cita-cita menjadi dokter. *Kedua*, Pengamatan subjektif adalah cara individu memandang dirinya sendiri, orang lain, dan dunia berdasarkan pengalaman serta persepsi internal. Dalam novel Adiba, pengamatan subjektif tokoh utama mencakup bagaimana Adiba memandang stigma sosial terhadap dirinya, konflik keluarga, dan peluang yang ia miliki untuk mencapai tujuan hidupnya. *Ketiga*, Kesatuan kepribadian mengacu pada integrasi berbagai aspek dalam diri individu, seperti nilai, tujuan hidup, dan pengalaman, menjadi satu kesatuan yang koheren. Dalam penelitian ini, kesatuan kepribadian Adiba dianalisis melalui cara dia menyelaraskan perjuangan pribadi dan kontribusi sosialnya untuk mencapai kesuksesan dalam hidup.

Keempat, Minat sosial adalah dorongan individu untuk berkontribusi pada kesejahteraan orang lain atau masyarakat. Konsep ini dalam teori Adler mencerminkan keterlibatan sosial yang sehat. Dalam novel ini, minat sosial Adiba terlihat dalam cita-citanya menjadi dokter sebagai bentuk kontribusi untuk membantu orang lain, meskipun ia harus menghadapi berbagai rintangan. *Kelima*, Gaya hidup adalah pola perilaku individu yang mencerminkan bagaimana mereka menghadapi kehidupan dan mencapai tujuan. Gaya hidup Adiba dalam novel ini mencakup ketekunan, disiplin, dan keberanian dalam melawan diskriminasi sosial dan membangun kehidupannya sendiri. *Keenam*, Kekuatan kreatif adalah kemampuan individu untuk menemukan cara-cara baru

dalam mengatasi tantangan hidup dan mencapai tujuan. Dalam novel ini, kekuatan kreatif Adiba terlihat dari caranya beradaptasi dengan lingkungan yang tidak mendukung dan memanfaatkan peluang pendidikan untuk mengubah nasibnya.

Menurut Adler, manusia dipandang sebagai makhluk sosial yang memiliki kewajiban tertentu. Dia berpendapat bahwa manusia dilahirkan dengan kesadaran sosial, dan hanya melalui upaya mengatasi keterbatasan (kompensasi) mereka dapat bertanggung jawab terhadap orang lain untuk mencapai kesejahteraan bersama. Pada akhirnya, Adler meyakini bahwa manusia memiliki keinginan sosial yang kuat di dalam dirinya [5].

Selain analisis psikologis, novel ini juga kaya akan nilai pendidikan karakter, yang sejalan dengan konsep pendidikan karakter Thomas Lickona. Lickona mengemukakan bahwa pendidikan karakter terdiri dari berbagai nilai moral yang perlu ditanamkan sejak dini, seperti tanggung jawab, ketekunan, kepedulian sosial, dan rasa hormat. Nilai-nilai ini tercermin dalam sosok Adiba, yang bertanggung jawab terhadap masa depannya, gigih dalam mengejar impian, memiliki kepedulian dan memiliki rasa hormat terhadap orang-orang di sekitarnya.

Nilai pendidikan mencakup pelajaran moral dan karakter yang diperoleh individu melalui proses belajar, baik formal maupun informal. Dalam konteks penelitian ini, nilai pendidikan yang dianalisis adalah pesan-pesan moral seperti ketekunan, tanggung jawab, rasa hormat, dan kepedulian sosial yang tercermin dalam perjalanan hidup Adiba untuk meraih impiannya. Oleh karena itu, kajian terhadap novel ini tidak hanya relevan untuk memahami aspek psikologi tokoh, tetapi juga untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat memberikan pembelajaran bagi pembaca. Hal tersebut menegaskan bahwa pendidikan berperan tidak hanya dalam pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan moral individu.

Dalam konteks kehidupan nyata, pembahasan mengenai nilai pendidikan karakter menjadi semakin relevan. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk membentuk individu yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh, berintegritas, dan peduli

terhadap lingkungan sosialnya. Novel *Adiba* memberikan contoh nyata bagaimana nilai-nilai ini dapat diinternalisasi melalui perjuangan tokoh utamanya. Melalui pendekatan psikologi sastra, khususnya teori Alfred Adler, pembaca dapat memahami bahwa pendidikan karakter tidak hanya merupakan hasil dari proses formal di sekolah, tetapi juga pengalaman hidup yang membangun kepribadian secara menyeluruh.

Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengisi kesenjangan kajian akademis mengenai novel *Adiba* karya Mairisa Elvia, khususnya dalam perspektif psikologi sastra dengan teori Alfred Adler. Pendekatan ini penting untuk memahami dinamika kepribadian tokoh secara lebih mendalam dan sistematis, terutama dalam kaitannya dengan konsep inferioritas, kompensasi, dan dorongan menuju superioritas. Selain itu, penelitian ini juga memiliki nilai praktis dalam memperkuat peran sastra sebagai media pendidikan karakter, yang relevan dalam membentuk kepribadian dan moral pembaca. Mengingat keterbatasan penelitian sebelumnya yang menelaah novel ini dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, studi ini berpotensi memberikan kontribusi baru bagi disiplin ilmu sastra, psikologi, serta pendidikan karakter.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis tokoh utama dalam novel *Adiba* dan nilai pendidikan karakter yang ditonjolkan, menggunakan kerangka teori psikologi kepribadian Alfred Adler. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan kajian sastra berlandaskan psikologi, sekaligus menawarkan pemahaman mengenai relevansi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian individu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perjuangan tokoh utama dalam mencapai superioritas pada novel *Adiba* karya Mairisa Elvia?
2. Bagaimanakah bentuk pengamatan subjektif yang dimiliki tokoh utama dalam novel *Adiba* karya Mairisa Elvia?

3. Bagaimanakah kesatuan kepribadian yang ditunjukkan tokoh utama dalam novel Adiba karya Mairisa Elvia?
4. Bagaimanakah wujud minat sosial tokoh utama dalam novel Adiba karya Mairisa Elvia?
5. Bagaimanakah gaya hidup yang tercermin pada tokoh utama dalam novel Adiba karya Mairisa Elvia?
6. Bagaimanakah kekuatan kreatif yang dimiliki tokoh utama dalam novel Adiba karya Mairisa Elvia?
7. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter yang tergambar melalui tokoh utama dalam novel Adiba karya Mairisa Elvia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk perjuangan tokoh utama dalam mencapai superioritas pada novel Adiba karya Mairisa Elvia.
2. Mendeskripsikan pengamatan subjektif yang dimiliki tokoh utama pada novel Adiba karya Mairisa Elvia.
3. Mendeskripsikan kesatuan kepribadian tokoh utama pada novel Adiba karya Mairisa Elvia.
4. Mendeskripsikan wujud minat sosial tokoh utama pada novel Adiba karya Mairisa Elvia.
5. Mendeskripsikan gaya hidup tokoh utama pada novel Adiba karya Mairisa Elvia.
6. Mendeskripsikan kekuatan kreatif tokoh utama pada novel Adiba karya Mairisa Elvia.
7. Mengungkap nilai-nilai pendidikan karakter yang tergambar melalui tokoh utama pada novel Adiba karya Mairisa Elvia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat: manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kajian sastra di masa mendatang, khususnya melalui penerapan pendekatan psikologi sastra. Temuan penelitian ini juga

diharapkan berfungsi sebagai referensi ilmiah yang relevan bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini bertujuan memperkaya cakrawala pengetahuan dan wawasan, sekaligus menghadirkan perspektif analitis baru dalam menginterpretasikan novel *Adiba* karya Mairisa Elvia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Berikutnya:

Penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan kajian psikologi sastra. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan penelitian di masa mendatang. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan turut menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti dalam bidang kajian psikologi sastra, khususnya yang berlandaskan teori Alfred Adler.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada dua ruang lingkup utama:

- a) Menganalisis karakter tokoh utama dalam novel melalui pendekatan psikologi sastra, khususnya teori Psikologi Individual Alfred Adler, untuk memahami psikologi dan motivasi tokoh.
- b) Menganalisis adanya nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini akan menjelajahi bagaimana novel tersebut menampilkan dan menanamkan nilai-nilai yang bersifat mendidik.

Batasan ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada aspek tertentu dalam novel dan menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan terarah.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis agar pembahasan menjadi lebih jelas dan terarah. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, Bab pertama berfungsi sebagai dasar dan pengantar penelitian. Bagian ini memuat sejumlah subbab yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan. Bagian ini menjelaskan konsep awal penelitian, menetapkan fokus penelitian, dan memberikan gambaran umum tentang arah penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka, Bab kedua memuat kajian pustaka yang merupakan landasan teoritis penelitian. Bagian ini memaparkan referensi dan teori utama yang akan digunakan untuk mendukung dan memperkuat argumen penelitian. Kajian pustaka terdiri dari empat sub bab yang meliputi penelitian terdahulu, landasan teori, definisi konseptual, dan kerangka berpikir. Bagian ini berfungsi untuk menunjukkan hubungan penelitian dengan penelitian sebelumnya dan memberikan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian yang dilakukan.

BAB III : Metode Penelitian, Bab ketiga memaparkan metode penelitian yang menjelaskan langkah-langkah dan proses yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini menjelaskan cara peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian terdiri dari delapan sub bab yang meliputi jenis dan rancangan penelitian, konteks penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, keabsahan data, dan analisis data. Bagian ini memberikan gambaran rinci tentang cara peneliti dalam melakukan penelitian dan menghasilkan data yang valid dan terpercaya

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab keempat merupakan bagian inti dari penelitian yang menampilkan temuan penelitian dan menjelaskan makna dari temuan tersebut. Bab ini menguraikan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian dan menjelaskan signifikansi temuan tersebut

BAB V : Penutup, Bab kelima merupakan bagian penutup dari penelitian ini. Bagian ini merangkum kesimpulan penelitian yang diperoleh selama proses penelitian dan menyampaikan saran berdasarkan temuan penelitian. Bab ini memberikan rangkuman dari poin-poin penting yang ditemukan dalam penelitian dan menawarkan rekomendasi untuk penelitian atau pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN